



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU TRUNOJOYO – SUMENEP

Jl. Raya Bandar Udara No. 1 Sumenep Kota Jawa Timur - 69451

RENCANA STRATEGIS
KANTOR UPBU TRUNOJOYO
2020 - 2024

BANDAR UDARA TRUNOJOYO



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Dokumen Rencana Strategis (*Renstra*) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo Tahun 2020-2024 dapat terselesaikan.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, maka telah disusun Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo, yang merupakan dokumen berisi informasi tentang VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN dan STRATEGI (cara mencapai tujuan dan sasaran) yang meliputi kebijakan, program kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo ini merupakan suatu gambaran hasil dari suatu proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan mengenai arah strategis organisasi dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya bahan masukan melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Perencanaan strategis merupakan integrasi antara sumber daya yang ada agar mampu menjawab tuntutan perkembangan strategis nasional dan global yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 hingga 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Kami menyadari dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Trunojoyo ini masih kurang sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan dokumen Renstra di masa mendatang.

Sumenep, Maret 2021

KEPALA KANTOR

UPBU TRUNOJOYO - SUMENEP



MUHAMMAD ARQODRI ARMAN, S.Kom

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19790612 200003 1 002

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Kondisi Umum.....	1
B. Potensi dan Permasalahan.....	6
 BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III TRUNOJOYO SUMENEP	9
 BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU TRUNOJOYO.....	11
 BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA KANTOR UPBU KELAS III TRUNOJOYO SUMENEP	12
 BAB V PENUTUP.....	14
 Lampiran 1 Matriks Capaian dan Realisasi Anggaran Kantor UPBU Kelas III TRUNOJOYO SUMENEP Tahun 2020-2024	
Lampiran 2 Matriks Kebutuhan Pendanaan Renstra Kantor UPBU Kelas III TRUNOJOYO SUMENEP Tahun 2020-2024	
Lampiran 3 Matriks Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor UPBU Kelas III TRUNOJOYO SUMENEP Tahun 2020-2024	

DAFTAR TABEL

	HAL
Tabel 1.1 Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	1
Tabel 1.2 Perkembangan Capaian Nilai Aset	2
Tabel 1.3 Penerimaan Negara bukan Pajak.....	2
Tabel 1.4 Komposisi SDM UPBU Trunojoyo.....	2
Tabel 1.5 Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Trunojoyo.....	3
Tabel 1.6 Capaian Angkutan Udara Tahun 2015-2019.....	4
Tabel 1.7 Data Arus lalu lintas UPBU Trunojoyo.....	5
Tabel 1.8 Load Factor Penumpang.....	8
Tabel 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep 2020 – 2024.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran.....	2
Gambar 1.2	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	4
Gambar 1.3	Grafik Pergerakan Pesawat dan Data Penumpang.....	7
Gambar 1.4	Jumlah Bagasi dan Barang.....	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024 saat ini telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: 80 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020 - 2024. Renstra Kementerian Perhubungan tersebut disusun berdasarkan arahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan juga telah menyusun Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor : 13 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024, diharapkan Renstra ini dapat menjadi referensi dalam penyusunan Renstra bagi unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara khususnya Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Trunojoyo.

Sesuai dengan PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah diuraikan bahwa Renstra Kementerian /Lembaga (K/L) adalah dokumen perencanaan K/L untuk periode 5 (lima) tahunan, memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, kegiatan pembangunan, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan sesuai dengan tugas dan fungsi K/L yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) tahunan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang disusun oleh Kementerian, Unit Kerja Eselon I, Unit Kerja Setingkat Eselon II dan Satuan Kerja (Unit Kerja Mandiri/ Unit Pelaksana Teknis). Oleh karena itu, Kantor UPBU sebagai unit kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara wajib menyusun dokumen Rencana Strategis sebagai landasan dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang dituangkan dalam laporan kinerja setiap tahunnya.

A.1 Capaian Keuangan Tahun 2015-2019

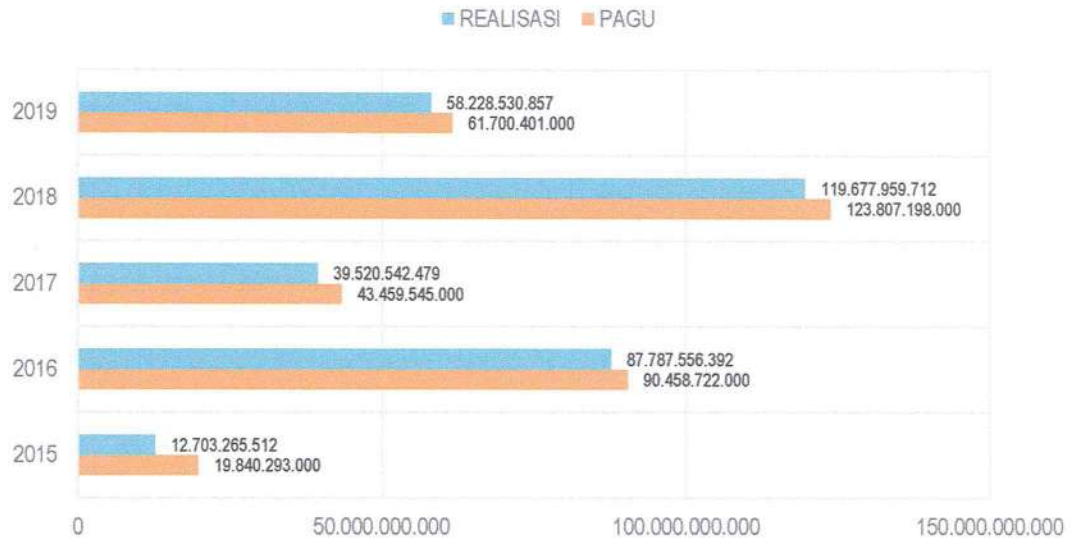
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 – 2019 (APBN Murni)

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 s/d 2019 di UPBU Trunojoyo-Sumenep dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Alokasi dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015-2019

PROGRAM KEGIATAN/TAHUN	PAGU	REALISASI	%
2015	19.840.293.000	12.703.265.512	64,03%
2016	90.458.722.000	87.787.556.392	97,05%
2017	43.459.545.000	39.520.542.479	90,94%
2018	123.807.198.000	119.677.959.712	96,66%
2019	61.700.401.000	58.228.530.857	94,37%

Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2015 - 2019



Gambar 1.1 Grafik Alokasi dan Realisasi Anggaran

Grafik Pagu dan Realisasi belanja Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2015 – 2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya penggunaan anggaran dari APBN untuk belanja modal dan belanja rutin selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi anggaran rata-rata sebesar 88,61% pertahun. Dalam pelaksanaan anggaran tidak ditemukan permasalahan besar, namun terjadinya gap/deviasi antara pagu anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi belanja antara lain disebabkan karena adanya sisa belanja, sisa kontrak, kegiatan yang tidak dilaksanakan, dan dana blokir.

Tabel 1.2
Capaian Kegiatan Pembangunan/Pengembangan UPBU Trunojoyo-Sumenep Tahun 2015-2019

TAHUN	CAPAIAN
2015	-
2016	Pekerjaan Perpanjangan (470 m x 30 m) dan Pelebaran (1160 x 2 x 3,5 m) dengan Asphalt Hotmix termasuk marking. Pekerjaan pembuatan Taxiway baru (15 m x 75 m) dan Apron Baru (80 m x 75 m) dengan asphalt hotmix termasuk marking. Pekerjaan Rekonstruksi Jalan akses PKP-PK. Pekerjaan Pembuatan Drainase pasangan batu kali, akibat perpanjangan landas pacu volume 600m. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan pagar BRC tinggi 2,4 m.
2017	Pekerjaan levelling dan pelapisan landas pacu dan turning area tebal rata-rata 5cm termasuk marking. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan AFL akibat perpanjangan landas pacu dan pembuatan taxiway dan apron baru. Pekerjaan pemenuhan standar pagar bandara. Pekerjaan pengadaan kendaraan roda 4 (empat) patroli Aviation Security.
2018	Pekerjaan pembangunan gedung terminal tahap I.

	Pekerjaan pengadaan dan pemasangan Papi 1 ujung dan RTIL. Pekerjaan pembangunan gedung operasional tipe 36. Pekerjaan renovasi gedung operasional. Pekerjaan renovasi gedung PKP-PK. Pekerjaan pengadaan kendaraan patrol roda 2 (dua) aviation security. Pekerjaan pengadaan serta pemasangan WTMD. Pekerjaan pengadaan HHMD. Pekerjaan pengadaan foam tender type IV.
2019	Pekerjaan lanjutan pembangunan gedung terminal tahap II. Pekerjaan pembuatan jalan akses, GSE dan halaman parker. Pekerjaan optimalisasi jaringan kelistrikan. Pekerjaan pembangunan gedung Power House. Pekerjaan renovasi gedung administrasi. Pekerjaan rekondisi kendaraan foam tender type V. Pekerjaan pengadaan dan pemasangan taxi guidance sign.

2. Capaian Nilai Aset Tahun 2015-2019

Nilai aset Kantor UPBU Trunojoyo tahun 2015 – 2019 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1.3
Perkembangan Capaian Nilai Aset UPBU Trunojoyo-Sumenep
Tahun 2015-2019

Tahun	Aset	Nilai
2015	- Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap lainnya - Konstruksi dalam pengerjaan - Hasil kajian/penelitian - Aset tak berwujud lainnya	70.746.752.450
2016	- Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap lainnya	117.768.666.274
2017	- Suku Cadang - Tanah	132.874.964.347

	- Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset Tetap lainnya - Konstruksi dalam pengerjaan - Aset tak berwujud lainnya	
2018	- Suku Cadang - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap dalam renovasi - Aset tetap lainnya - Kontruksi dalam pengerjaan - Software - Aset tak berwujud lainnya - Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	195.603.850.531
2019	- Suku Cadang - Tanah - Peralatan dan Mesin - Gedung dan Bangunan - Jalan dan Jembatan - Irigasi - Jaringan - Aset tetap dalam renovasi - Aset tetap lainnya - Kontruksi dalam pengerjaan - Software - Aset tak berwujud lainnya	278.190.703.928

Tabel perkembangan capaian nilai aset Kantor UPBU Trunojoyo-Sumenep menunjukan adanya penambahan aset pertahun, antara lain aset tanah, suku cadang dan peningkatan rata-rata 3% pertahun.

3. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi PNBP di Kantor UPBU Trunojoyo-Sumenep pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 belum mempunyai target, baru pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 Realisasi PNBP mempunyai target sesuai dengan 5able dibawah ini :

Tabel 1.4
Penerimaan Negara Bukan Pajak
Tahun 2015-2019

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2015	0	32.143.853	0
2016	0	60.419.018	0
2017	184.000.000	316.806.000	172
2018	92.104.000	782.497.475	849
2019	804.196.000	577.399.000	71



Gambar 1.2 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Grafik Target dan Realisasi PNBP tahun 2015-2019 tersebut diatas menunjukkan besarnya realisasi PNBP yang dicapai oleh Kantor UPBU Trunojoyo selama 5 (lima) tahun terakhir dimana capaian realisasi PNBP tahun 2017 s.d 2019 rata-rata sebesar 364 % pertahun. Pada tahun 2015 s.d 2016 tidak terdapat target PNBP. Dalam pelaksanaannya, tidak ditemukan permasalahan yang besar, namun terjadi gap/deviasi antara target dan realisasi pada tahun 2019 antara lain karena adanya penurunan penumpang.

A.2 Capaian Pengembangan SDM

Komposisi SDM Kantor UPBU Trunojoyo-Sumenep selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Komposisi SDM UPBU Trunojoyo-Sumenep Tahun 2015-2019

No	Unit Kerja	Jumlah SDM (orang)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Tata Usaha	4	7	7	7	7
2	Aviation Security	7	6	6	7	8
3	PKP-PK	7	6	6	7	8
4	Elektronika Bandara	-	-	1	2	2
5	Bangunan dan Landasan	-	2	2	2	2
6	Tata Lingkungan	-	-	-	-	-
7	Listrik	3	4	5	5	5
8	Cleaning Service	-	-	-	-	-
9	Alat – alat Berat	1	1	-	-	-
10	Kesehatan	-	-	-	-	-
11	PPNPN	23	23	23	27	28
Jumlah		43	48	49	55	57

Keterangan : data PNS dan Honorer

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa jumlah SDM Kantor UPBU Trunojoyo untuk jabatan teknis dan administratif tahun 2019 s/d 2020 berjumlah 57 orang. Namun jumlah tersebut masih belum memenuhi kebutuhan pegawai saat ini dimana masih dibutuhkan rekrutmen pegawai untuk memenuhi kebutuhan pegawai di beberapa unit sesuai dengan analisa beban kerja.

A.3 Capaian Sarana dan Prasarana UPBU Trunojoyo-Sumenep Tahun 2015-2019

1. Data Umum Bandar Udara

No			
1	Nama Bandar Udara	:	Trunojoyo
2	Lokasi	:	Sumenep Kota, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur
3	Status Penggunaan	:	Umum - Domestik
4	Koordinat ARP	:	07° 01' 25" S; 113° 53' 27" E
5	Penyelenggara Operator	:	Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Trunojoyo
6	Kode Referensi Bandar Udara	:	3C
7	Dimensi Runway	:	1.600 x 30 m
8	Tipe Runway	:	Runway 12 Instrument Non Precission Runway 30 Instrument Non Precission
9	Tipe Pesawat Terkritis / Beroperasi	:	Critical Aeroplane : ATR 72 – 600 Operate Aeroplane : ATR 72 – 600 and similar
10	Kategori PKP-PK	:	5 (lima)
11	Alamat	:	Jl. Raya Bandar Udara Trunojoyo No. 1 Sumenep Jawa Timur (69451).

2. Data Fasilitas dan Peralatan Bandar Udara

FASILITAS SISI UDARA		
Landasan	Ukuran (Panjang x Lebar)	: 1600 x 30 M
	Konstruksi	: Asphalt Hotmix
	R/W Designator	: 12 – 30
	Pagar	: 3600 M
Taxiway	Taxiway Alpha	: 40 x 10 M
	Taxiway Bravo	: 75 x 15 M
Apron	Apron Alpha	: 40 x 40 M
	Apron Bravo	: 75 x 80 M
Turning Area	Ukuran	: 500 M ²
Air Strip	Ukuran	: 1160 x 80 M
Shoulder Selatan dan Utara	Ukuran	: 1160 x 28.5 M
RESA	Ukuran	: NIL
Stopway	Ukuran	: NIL
FASILITAS SISI DARAT		
Gedung Terminal	Ukuran	: 12 x 11 M ²
Gedung Administrasi	Ukuran	: 144 M ²
Gedung PKP-PK	Ukuran	: 10 x 15 M
Gedung NDB	Ukuran	: 24 M ²
Gedung DME	Ukuran	: 64 M ²
Gedung VOR	Ukuran	: 64 M ²
Gedung Power House	Ukuran	: 60 M ²
Gedung Power Quality	Ukuran	: 12 M ²
Gedung Workshop	Ukuran	: 63 M ²
FASILITAS PERALATAN BANDAR UDARA		
Peralatan Navigasi	: Runway edge light	
	: Taxiway edge light	
	: PAPI	
	: WDI	
Peralatan Komunikasi	: R T I L	
	: VHF – Tower Set (118.5MHZ, Omni)	
Fasilitas Keamanan	: VHF – A/G Backup (118.5MHZ, Omni)	
	: Walkthrough Detector	

	: Handheld Detector
	: Xray Cabin
	: Xray Baggage
Fasilitas Listrik	: Genset 15 KVA
	: Genset 50 KVA
	: Sirine

3. Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Tabel 1.6

Capaian Rute Angkutan Udara Tahun 2015 -2019

TAHUN	JUMLAH RUTE	RUTE PENERBANGAN	MASKAPAI
2015	2	Sumenep – Bawean pp	SUSI AIR
		Sumenep – Surabaya pp	
2016	1	Sumenep – Surabaya pp	PT. AIRFAST INDONESIA
2017	2	Sumenep – Surabaya pp	PT. AIRFAST INDONESIA
			WINGS AIR
2018	2	Sumenep – Bawean pp	PT. AIRFAST INDONESIA
		Sumenep – Surabaya pp	WINGS AIR
2019	3	Sumenep – Surabaya pp	WINGS AIR
		Sumenep – Pagerungan pp	SUSI AIR
		Sumenep – Bawean pp	

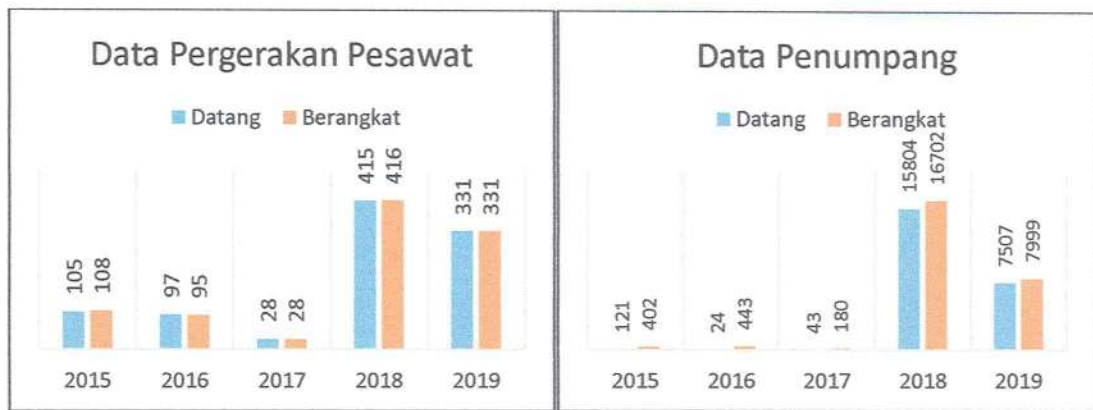
4. Capaian Lalu Lintas Angkutan Udara Tahun 2015-2019

Arus lalu lintas di Kantor UPBU Trunojoyo-Sumenep selama kurun waktu 2015 s/d 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

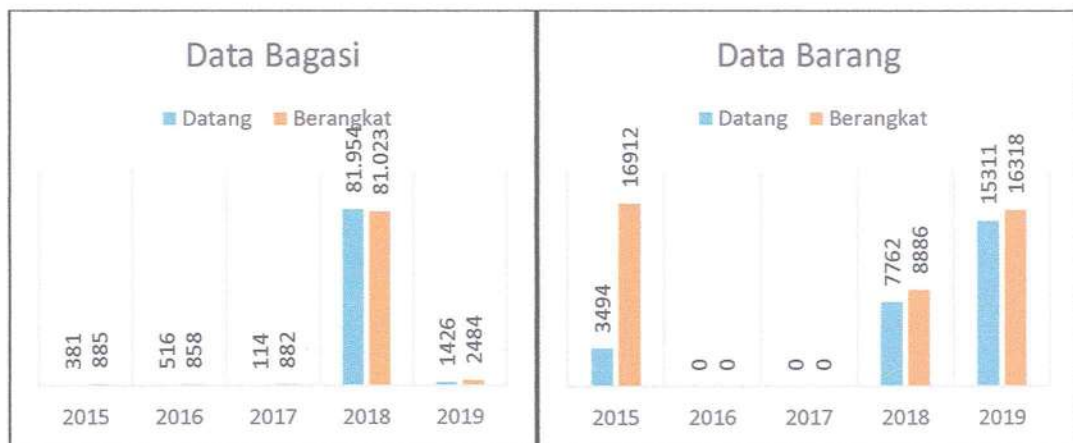
Tabel 1.7

Data Arus Lalu Lintas UPBU Trunojoyo-Sumenep
Tahun 2015-2019

TAHUN	PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI (KG)		BARANG (KG)	
	DTNG	BRGKT	DTNG	BRGKT	TRS	DTNG	BRGKT	DTNG	BRGKT
2015	105	108	121	402	-	381	885	3494	16912
2016	97	95	24	443	-	516	858	-	-
2017	28	28	43	180	-	114	882	-	-
2018	415	416	15.804	16.702	-	81.954	81.023	7762	8886
2019	331	331	7507	7999	-	1426	2484	15311	16318



Gambar 1.3 Grafik pergerakan pesawat dan Penumpang Tahun 2015 s/d 2019



Gambar 1.4 Grafik jumlah bagasi dan barang Tahun 2015 s/d 2019

pada masa penerbangan perintis pada tahun 2015 - 2017 *load factor* penumpang untuk rute Sumenep – Surabaya mengalami fluktuatif dengan terjadinya penurunan pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan pada tahun 2017. Sedangkan untuk angkutan udara komersial pada tahun 2017 – 2019 cenderung mengalami penurunan. Penyebab penurunan penumpang dalam kurun waktu 2015 – 2019 adalah masih tingginya angka kecelakaan pada moda transportasi udara.

Untuk lebih lengkapnya terkait *load factor* dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.8 Load Factor Penumpang

Tahun	Load Factor (%)
2015	8.4
2016	10.7
2017	11.4
2018	56.1
2019	34.6

B. Potensi dan Permasalahan

B.1 Lingkungan Internal

Sesuai dengan PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggara Bandar Udara, bahwa Kantor UPBU Trunojoyo – Sumenep Kelas III terdiri atas:

- a. Urusan Tata Usaha;
- b. Sub Seksi Teknik Operasi Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat;
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

B.1.1 Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan dan kerumahtanggaan, hukum, hubungan masyarakat, koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara serta evaluasi dan pelaporan.

B.1.2 Sub Seksi Teknik, Operasi dan Keamanan Penerbangan dan Pelayanan Darurat mempunyai tugas melakukan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, sisi udara, sisi darat, dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang, pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMQ, penyusunan jadwal penerbangan (slot time) dan penyiapan penyusunan Rencana Induk Bandar Udara (RIBU) dan Aerodrome Manual juga mempunyai tugas melakukan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata, pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara, penyusunan Program Keamanan Bandar Udara (Airport Security Program/ ASP), Program Penanggulangan Keadaan Darurat (Airport Emergency Plan /AEP, dan contingency plan; pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi, pengawasan dan pengendalian pelayanan minimal bandar udara, informasi penerbangan, pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara.

B.1.3 Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang terbagi dalam kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas keahlian dan keterampilan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh Ketua Kelompok dari tenaga fungsional yang ditunjuk oleh Kepala serta berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B.2. Lingkungan Eksternal

1) Ekonomi

Gambaran menyeluruh tentang perekonomian Kabupaten Sumenep dapat dilihat melalui neraca ekonomi yang tergambarkan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

1) PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)

Melalui penghitungan PDRB ADHB, akan didapat gambaran nilai nominal seluruh barang dan jasa yang dihasilkan daerah ini. PDRB Kab. Sumenep pada tahun 2019 mencapai 33.298,64 miliar rupiah. Jika dilihat berdasarkan sektor lapangan usaha, pada tahun 2019 sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar dengan nilai PDRB mencapai 12.833,21 miliar rupiah, atau sekitar 38,54% dari total PDRB. Sementara sektor dengan share terkecil dalam PDRB adalah sektor pengadaan listrik dan gas yang hanya menyumbang 0,03% dari total PDRB Kab. Sumenep pada 2019. Sektor transportasi dan pergudangan berkontribusi sebesar 396,02 miliar rupiah (1,19%) dari total PDRB ADHB.

2) PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK)

Di sisi lain, untuk melihat perkembangan dan membandingkan perekonomian antar daerah, yang digunakan adalah PDRB ADHK. Dalam menghitung PDRB ADHK, BPS menggunakan tahun 2010 sebagai tahun dasar penghitungan. PDRB ADHK Kab. Sumenep pada tahun 2019 mencapai 23.816,44 miliar rupiah atau naik 0,14% dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 23.783,32 miliar rupiah. Laju pertumbuhan PDRB tahun 2015-2019 rata-rata sebesar 2,09% per tahun. Sektor transportasi dan pergudangan hanya berkontribusi sebesar 298,65 miliar rupiah (1,25%) dari total PDRB ADHK.

2) Letak Geografis Wilayah

Letak Kabupaten Sumenep yang berada diujung Timur Pulau Madura merupakan wilayah yang unik karena selain terdiri wilayah daratan juga terdiri dari kepulauan yang tersebar berjumlah 126 pulau (sesuai dengan hasil sinkronisasi luas Kabupaten Sumenep Tahun 2002) yang terletak di antara 113°32'54"- 116°16'48" Bujur Timur dan di antara 4°55' – 7°24' Lintang Selatan.

Gugusan pulau-pulau yang ada di Sumenep, Pulau yang paling utara adalah Pulau Karamian yang terletak di Kecamatan Masalembu dengan jarak ±151 Mil laut dari Pelabuhan Kalianget, dan pulau yang paling Timur adalah Pulau Sakala dengan jarak ±165 Mil laut dari Pelabuhan Kalianget. Sumenep memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah selatan berbatasan dengan : Selat Madura
2. Sebelah Utara berbatasan dengan : Laut Jawa
3. Sebelah Barat berbatasan dengan : Kabupaten Pamekasan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan : Laut Jawa / Laut Flores

Potensi Bencana Alam

Kabupaten Sumenep termasuk dalam wilayah yang rawan bencana, longsor; rawan banjir, rawan angin puyuh, rawan gelombang pasang dan tsunami.

1. Kawasan Rawan Tanah Longsor

Penebangan liar yang menyebabkan lahan gundul, abrasi pantai dan penggalian tambang golongan C menjadi lahan kritis dan meningkatkan potensi rawan bencana tanah longsor di banyak wilayah di Sumenep. Wilayah rawan bencana juga ditetapkan di sepanjang daerah aliran sungai yang berasal dari lahan hutan gundul yang dapat menjadi pembawa material tanah longsor dan air dalam volume tinggi. Beberapa lokasi di Kabupaten Sumenep menunjukkan adanya gejala ini, khususnya terhadap penebangan liar yang banyak dilakukan pada hutan-hutan di wilayah P. Kangean. Selain itu kawasan yang berpotensi tinggi rawan longsor adalah Desa Guapong Kecamatan Talango (karena potensi tambang) dan Desa Padike (Kecamatan Talango) yang potensial longsor karena abrasi.

2. Kawasan Rawan Banjir

Kawasan rawan banjir di Kabupaten Sumenep sering diakibatkan oleh kerusakan hutan dan berbagai kawasan lindung di bagian atas sehingga tidak dapat menahan laju air di bagian atas. Selain itu, banjir juga dapat diakibatkan karena rendahnya resapan air di kawasan terbangun dan sistem drainase yang tidak optimum menyalurkan air. Wilayah rawan banjir ini terdapat pada berbagai wilayah Kabupaten Sumenep, khususnya Kecamatan Kota Sumenep.

3. Kawasan Rawan Gelombang Pasang

Siklon tropis (atau disebut juga sebagai hurikan, angin puyuh, badai tropis, taifun atau angin ribut) adalah suatu jenis sistem tekanan udara rendah yang terbentuk secara umum di daerah tropis. Angin ini juga sering dikenal dengan sebutan angin puting beliung. Dari identifikasi awal terhadap kawasan rawan bencana diperoleh hasil bahwa kawasan pantai timur Kabupaten Sumenep, termasuk Kecamatan Kalianget merupakan kawasan yang rawan bencana angin siklon tropis karena kondisi pantai yang landai/datar dan tanpa pengamanan / pelindung / vegetasi.

4. Kawasan Rawan Gempa Bumi

Pulau Madura diapit oleh dua patahan aktif yang memanjang dari timur ke barat. Patahan yang melewati pinggir Pulau Madura bagian utara. Kondisi ini pernah menyebabkan gempa bumi dengan kekuatan 4,7 Skala Richter pada 17 Juli 2004. Patahan yang lainnya adalah yang melalui Madura bagian selatan, bergerak dari barat ke timur. Kondisi ini juga pernah menimbulkan gempa dengan kekuatan 5 SR pada 12 Oktober 1989. Perilaku ini menyebabkan zona Madura sebagai salah satu zona rawan gempa. Selain itu, juga terdapat patahan aktif di sebelah barat Madura, yang sampai sekarang telah menyebabkan 2 gempa bumi, yaitu dengan kekuatan 5,3 SR pada 21 Juni 2002 dan dengan kekuatan 5,1 SR pada 27 Agustus 2002. Kawasan Pesisir pantai di Kabupaten Sumenep dan kepulauan di sekitarnya berpotensi kecil terhadap tsunami, namun bersifat lokal. Hal ini terjadi karena Kabupaten Sumenep dan sekitarnya berada di tepi timur lempeng benua Euroasia dan memiliki pantai dengan tingkat kecuraman yang sedang. Kemungkinan adanya gempa dangkal yang kuat yang berjarak + 150 Km dari pantai sebelah timur Kabupaten Sumenep,

maka waktu menjalar gelombang tsunaminya sekitar 20 menit dengan asumsi ketinggian tsunami 10 meter maka akan menyapu pulau-pulau di sebelah timur Kabupaten Sumenep, sebagian Kecamatan Kalianget dan Kecamatan Gapura. Dengan demikian maka zona mitigasi evakuasi teraman adalah Kecamatan Batuan, Kecamatan Manding dan Kecamatan Batang-batang.

3) Sosial dan Budaya

Kabupaten Sumenep memiliki kebudayaan yang cukup unik yang dapat menjadi potensi daya tarik wisata, seperti Kerapan sapi, upacara nyader, petik laut, musik tong-tong dan masih banyak yang lainnya.

Tradisi Karapan Sapi merupakan lomba pacuan sapi yang digelar setiap tahun antara bulan Agustus hingga September. Tradisi ini memiliki makna penting bagi masyarakat Madura. Tradisi Karapan Sapi ini diadakan sebagai bentuk perwujudan rasa syukur warga atas suburnya tanah yang dulunya tandus. Terdapat dua macam perayaan karapan sapi di Madura, yang pertama adalah Bupati Cup dan yang kedua adalah Presiden Cup. Bupati Cup biasanya diadakan dua kali dalam setahun. Para pemenang dari Bupati Cup ini biasanya akan melanjutkan pertandingannya ke Presiden Cup. Acara Presiden Cup ini sangat meriah dan ramai. Dalam event karapan sapi para penonton tidak hanya disuguhi adu cepat sapi dan ketangkasan para jokinya, tetapi sebelum memulai para pemilik biasanya melakukan ritual arak-arakan sapi yang diiringi dengan alat musik seronen perpaduan alat musik khas Madura sehingga membuat acara ini menjadi semakin meriah.

Sedangkan Upacara Petik Lau adalah suatu ritual para nelayan yang ada di Kabupaten Sumenep khususnya masyarakat yang bermukim di tepian pantai atau daerah dekat pantai. Tujuan dari pada ritual ini adalah sebagai wujud rasa syukur kepada Allah atas rahmat, hidayah dan keselamatan yang telah diberikan setiap tahunnya.

4) Politik

Bandar udara Trunojoyo merupakan bagian dari infrastruktur bidang pelayanan transportasi yang memiliki peranan penting dalam melancarkan kegiatan di daerah serta aktifitas maupun perekonomian masyarakat di sekitar Kawasan bandar udara khususnya masyarakat Kabupaten Sumenep. Maka dari itu pemerintah daerah sangat mendukung program – program bandar udara trunojoyo seperti pengajuan rute baru, masalah pembebasan lahan, pembangunan infrastruktur.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumenep Tahun 2013-2033, Pasal 22 menyatakan bahwa :

- 1) Sistem jaringan transportasi udara terdiri dari:
 - a. tatanan kebandarudaraan; dan
 - b. ruang udara untuk penerbangan.
- 2) Tatanan kebandarudaraan sebagaimana dimaksud meliputi:
 - a. Bandar Udara Trunojoyo terletak di Kecamatan Sumenep dengan hierarki pengumpan; dan
 - b. bandar udara khusus non militer terletak di Kecamatan Sapeken yang digunakan untuk kegiatan Industri Perminyakan.
- 3) Ruang udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi :
 - a. kawasan keselamatan operasi penerbangan (KKOP) Bandar Udara Trunojoyo dan keselamatan operasi penerbangan (KKOP) bandar udara khusus; dan
 - b. jalur penerbangan diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- 4) Bandar udara khusus sebagaimana dimaksud berupa Bandar Udara Khusus Non Militer terletak di Pagerungan Kecamatan Sapeken.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021, beberapa arah kebijakan pembangunan daerah yang terkait dengan pengembangan infrastruktur transportasi sebagai berikut :

- **Visi pembangunan Kabupaten Sumenep yang ingin diwujudkan pada periode 2016-2021 adalah: "SUPER MANTAP" Yaitu "Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional.**
- Tujuan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumenep adalah : Meningkatkan kualitas layanan infrastruktur daratan dan wilayah kepulauan.
- Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Sumenep adalah : Meningkatnya kualitas infrastruktur.
- Strategi Pembangunan Daerah Kabupaten Sumenep adalah : Meningkatkan aksesibilitas wilayah kepulauan.
- Arah Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Sumenep :

Misi Kedua, **Mempercepat Pembangunan Infrastruktur Wilayah Kepulauan dan Daratan yang didukung Pengelolaan Sumber Daya Alam serta Lingkungan yang Berkelanjutan**, sebagai berikut:

- **Urusan Perhubungan** melalui strategi Meningkatkan aksesibilitas wilayah kepulauan dengan arah kebijakan (1) Meningkatkan Kinerja Sistem Pelayanan Angkutan Umum; dan (2) Meningkatkan Ketersediaan Prasarana Transportasi.

B.3 Potensi

1) Sumber Daya Alam

Gambaran terhadap potensi sumber daya alam Kabupaten Sumenep meliputi kandungan mineral, migas dan air tanah.

1. Mineral dan Batubara

Kabupaten Sumenep memiliki kandungan mineral yang cukup bervariasi. Misalnya jenis bahan galian mineral dan batuan yang terdiri dari pospat, batu gamping, Calsit/batu bintang, Gypsum/ Pasir Kwarsa, dolomite, batu lempung, dan kaolin.

- Pospat, merupakan endapan dalam gua yang dimanfaatkan penduduk untuk pupuk, tersebar di Kecamatan Pasongsongan, Ambunten, Dasuk, Batangbatang, Batu Putih, Gapura, Manding, Bluto, Guluk-guluk, Lenteng, Ganding, Sumenep, dan Arjasa.
- Batu Gamping, merupakan bahan baku untuk pembuatan semen, tersebar di Kecamatan Pasongsongan, Dasuk, Gapura, Batang-batang, Batu Putih, Lenteng, Ganding dan Sumenep.
- Calsit/batu bintang, digunakan untuk bahan bangunan dan sebagian dikirim ke Gresik, tersebar di Kecamatan Batu Putih dan Pasongsongan.
- Gypsum, ditemukan di dalam rekahan-rekahan batu lempung, tersebar di kecamatan Batu putih desa Gedang-Gedang dan Rubaru.

- Pasir Kwarsa, merupakan bahan baku untuk industri gelas, semen dan keramik. Batu pasir Kwarsa berasal dari formasi ngrayong dan pasir kwarsa berasal dari endapan pantai, tersebar di Kecamatan Pasongosongan, Ambunten, Dasuk dan Batang-bantang.
- Dolomit, tersebar di Wilayah Bluto dan batu putih.
- Kaolin, merupakan pelapukan dari batuan beku dan tuff, terdapat disekitar gunung Mandala. Beberapa lokasi telah ditambang oleh penduduk dan dipasarkan ke Gresik dan Surabaya.

2. Minyak dan Gas (Migas)

Sumber migas terbesar di Pagerungan dipercayakan pemerintah kepada PT. Energy Mega Persada (EMP) Kangan Limited dan PT. Santos Oil. Berdasarkan data terakhir menunjukkan bahwa dua pabrik pengolah gas terakhir menunjukkan bahwa dua pabrik pengolah gas yang berada di pulau Pagerungan besar memproduksi gas alam sebesar 200 juta kaki meter kubik / hari/ MMSCFPD (Million Metric Standart Cubic Feet per Dat). Kemudian gas alam tersebut disalurkan ke konsumen dengan menggunakan pipa sepanjang 430 km, dengan rincian 350 km berada di bawah/dalam laut (off shore) menuju porong sebagai home base dan 80 km di daratan (on shore). Dari homebase ini kebutuhan gas alam dipasok antara lain untuk memenuhi kebutuhan pabrik Petro Kimia Gresik sebesar 60 juta juta kaki meter kubik; PT. PJB unit pembangkit listrik (PLN Distribusi Jawa Bali) sebesar 60 Juta kaki kubik, masing-masing di pasok oleh PT. EMP Kangean. Sedangkan PT. Santos Oil memasok perusahaan Gas Negara (PNG) sebesar 80 juta kaki meter kubik per hari. Namun pada saat ini Produksi gas alam yang ada di pulau Pagerungan dari tahun ke tahun mengalami penurunan sehingga diperkirakan pada tahun 2010 akan habis. Sejak tanggal 29 september 2006, PT. Santos Oil mulai berproduksi gas bumi di Blok Maleo I (satu) di perairan dekat Pulau Giligenting. Diharapkan Produksi gas ini dapat mensuplai kebutuhan gas di Jawa Timur. Gas yang disalurkan melalui pipa ke PGN (perusahaan Gas Negara) di Porong, Sidoarjo seharusnya diproduksi 100 juta kaki meter kubik per hari selama 5 tahun. Tetapi pada awal Produksi ini baru mencapai 70 juta kaki meter kubik per hari. Kabupaten Sumenep memang layak untuk disebut sebagai daerah kaya minyak. Setelah Produksi gas pulau Pagerungan mengalami penurunan Produksi, di Blok Kangean masih ada 14 sumur produktif, 7 sumur di darat dan 7 sumur lagi di lepas pantai. Sementara ini masih ada 6 titik migas lagi yang ditemukan dan akan dieksplotasi pada tahun 2006 di sekitar perairan Kalianget dan Masalembu. Sementara pelaksananya adalah investor asing yaitu PT. Anardako dan PT. Petronas Carrigali.

2) Pariwisata

Tempat wisata Kabupaten Sumenep adalah pesona keindahan yang terhampar di ujung timur Pulau Madura. Sebuah kabupaten dan kota yang memiliki ratusan pulau elok, dan beberapa sudah sering menjadi kunjungan turis mancanegara. Keindahan tempat wisata di Kabupaten Sumenep dibuktikan dengan angka kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun yang selalu meningkat. Dari data BPS – Kabupaten Sumenep Dalam Angka 2020, pada tahun 2018 saja, angka total kunjungan ke tempat wisata Kabupaten Sumenep mencapai 1.288.019 orang dan di tahun 2019, angka kunjungan wisatawan sudah mencapai angka 1.498.486 orang.

Potensi pariwisata di Kabupaten Sumenep terdapat wisata, budaya, alam, buatan dan minat khusus antara lain sebagai berikut :

- 1) **Kawasan wisata budaya**, meliputi: a. Keraton Sumenep berada di Kecamatan Kota Sumenep; b. Museum Kraton Sumenep berada di Kecamatan Kota Sumenep. c. Masjid Agung berada di Kecamatan Kota Sumenep; d. Makam raja-raja di Asta Tinggi dan Pemakaman Asta Katandur berada di Kecamatan Kota Sumenep; e. Asta Belingi, Asta Nyamplong, Asta Adipoday dan Asta Simo Wonokromo berada di Kecamatan Gayam f. Asta K. Abdullah berada di Kecamatan Guluk-guluk; g. Asta Gumuk Kecamatan Kalianget; h. Asta K. Faqih/ Nyi Sitir, Pemakaman Pekke berada di Kecamatan Lenteng; i. Asta Jokotole berada di Kecamatan Manding; j. Bujuk / Asta Ponjuk berada di Kecamatan Nonggunong; k. Pemakaman Anggo Suto berada di Kecamatan Saronggi; l. Asta Agung Ali Akbar dan Asta / Bujuk Panaongan berada di Kecamatan Pasongsongan; m. Asta Sayid Yusuf berada di Kecamatan Talango; n. Benteng VOC berada di Kecamatan Kalianget.
- 2) **Kawasan wisata alam**, meliputi : a. Pantai Lombang, rumah berkasur pasir dan sumber air panas berada di Kecamatan Batang-batang b. Pantai Slopeng berada di Kecamatan Dasuk : c. Pantai Ponjug berada di Kecamatan Talango; d. Pantai Badur berada di Kecamatan Batuputih; e. Pantai Karamian, taman laut dan terumbu karang. Kecamatan Masalembu; f. Sumber Air Kiermata, Gua Mandalia berada di Kecamatan Saronggi; g. Sumber Air Belerang berada di Kecamatan Pragaan; h. Gua Kuning (Stalagtit), Gua Peteng, Gua Arca, Sumber mata air batu karang, Pantai Batu Guluk, Pantai Mamburit (Wisata Bahari), Terumbu karang, Taman Laut P. Saobi berada di Kecamatan Arjasa; i. Gua Pajuddan, Gunung Pajudan berada di Kecamatan Guluk-guluk; j. Gua Tampeh berada di Kecamatan Ganding; k. Gua berada di Kecamatan Nonggunong; l. Wisata Kesehatan di P; Gili Lyang, Batu Tali berada di Kecamatan Dungkek; m. Batu Kondang, Batu Kodung Bahari berada di Kecamatan Kalianget; n. Pantai, Gunung Pasir Panaongan, Sungai Grujungan berada di Kecamatan Pasongsongan; o. Taman Laut dan karang di P. Saor, Pantai Pasir Putih di P. Saor, Taman Laut P. Sepanjang berada di Kecamatan Sapeken; dan p. Taman Laut Gililawak berada di Kecamatan Talango.
- 3) **Kawasan wisata buatan dan minat khusus**, meliputi: a. kolam renang berada di Kecamatan Kota Sumenep, Kecamatan Kalianget, Kecamatan Saronggi; dan wisata bahari ke kepulauan.

B.4. Permasalahan

1) SDM

Adanya pegawai yang belum memiliki kompetensi sehingga menghambat kinerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sesuai tugas dan fungsi.

2) Anggaran

Adanya refocusing penghematan anggaran untuk alokasi pandemic covid-19, sehingga pekerjaan belanja modal tidak sesuai target Masterplan UPBU Trunojoyo.

3) Pelayanan sarana dan prasarana

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait pelayanan penumpang, pesawat dan kargo di Bandar Udara Trunojoyo – Sumenep antara lain :

- Adanya sarana dan prasarana penunjang yang sudah tidak layak, dan sedang dalam proses pengusulan pengadaan di Tahun Anggaran 2022.

4) Keselamatan dan Keamanan Bandara

Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait aspek keselamatan dan keamanan di Bandar Udara Trunojoyo – Sumenep antara lain :

- Fasilitas sisi udara belum terpenuhi antara lain, RESA, runway strip karena belum tersedianya lahan. Lahan eksisting saat ini 33 ha sedangkan kebutuhan 108 ha.
- Adanya warga sekitar yang bermain layang – layang disekitar area kawasan Bandar udara Trunojoyo yang dapat mengganggu penerbangan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN KANTOR UPBU KELAS III TRUNOJOYO

VISI

"Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden"

Penjabaran terkait Visi UPBU sebagai berikut :

- Keselamatan Penerbangan : suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, Bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.
- Keamanan Penerbangan : suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari tindakan melawan hukum melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur.
- Pelayanan : proses pemenuhan kebutuhan pengguna jasa di Bandar Udara.

MISI

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

TUJUAN

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas dan kuantitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.

SASARAN

Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Kantor UPBU KELAS III TRUNOJOYO Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Menurunnya angka kecelakaan transportasi udara;
2. Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan transportasi udara;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana bandar udara baik komersil maupun flying school;
4. Meningkatnya kapasitas dan utilitas sarana prasarana bandar udara juga menunjang kegiatan jasa kebandarudaraan (peningkatan pnbp);
5. Terpenuhinya SDM Bandar Udara dalam jumlah dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan;
6. Meningkatnya kinerja Bandar Udara dalam mewujudkan good governance;
7. Meningkatnya layanan transportasi udara perintis dengan membuka daerah kepulauan (waterbase/seaplane).

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP

Arah kebijakan Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep sebagai berikut :

1. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek keselamatan, keamanan, dan pelayanan transportasi udara sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Pengembangan bandar udara dilakukan sesuai dengan dokumen Rencana Induk Bandar Udara (Masterplan tahun 2007 studi pemda belum dalam bentuk keputusan menteri)
3. Pengembangan bandar udara dilakukan dengan mengutamakan aspek kelestarian lingkungan;
4. Optimalisasi fasilitas bandar udara untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa penerbangan;
5. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan melalui Perencanaan Terpadu antara Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep dengan Pemerintah Daerah;
6. Peningkatan koordinasi antara Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep dengan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan bandar udara;
7. Pengembangan dan pengelolaan bandar udara dilakukan dengan mempertimbangkan aspek politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan wilayah;
8. Peningkatan kerjasama dalam perusahaan bandar udara dengan mengikutsertakan Pemerintah Daerah, BUMN dan Swasta;
9. Sosialisasi keselamatan dan keamanan penerbangan kepada masyarakat setempat;
10. Pemenuhan kebutuhan SDM melalui rekrutmen SDM Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun kontrak dan berlisensi;
11. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM Kantor UPBU Trunojoyo Sumenep melalui training di dalam dan luar negeri;
12. Pengelolaan tertib administrasi/keuangan perkantoran yang didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana perkantoran.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut di atas, disusun strategi sebagai berikut :

1. Pemenuhan standar keselamatan dan keamanan penerbangan melalui kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana bandar udara, dan kegiatan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana keamanan penerbangan seperti :
 - Pekerjaan pemenuhan RESA dan runway strip 30;
 - Pekerjaan dan pengadaan lampu flood light;
 - Pengadaan dan pemasangan lampu AFL Turning Area dan Apron 11 titik berserta kelengkapannya;
 - Pengadaan dan pemasangan Peralatan X-ray bagasi dan cabin multi view;
 - Pengadaan walkthrough metal detector;
 - Pekerjaan pemenuhan runway strip;
2. Peningkatan standar pelayanan penumpang di bandar udara antara lain melalui kegiatan :
 - Pekerjaan pengadaan dan pemasangan fasilitas parkir terminal;
 - Pengadaan dan pemasangan rambu serta penunjuk jalan di kawasan bandara;
 - Pengadaan kendaraan roda 3 (tiga) untuk pemeliharaan taman dan halaman;
 - Pekerjaan pembuatan koridor pejalan kaki dari Gedung terminal menuju lahan parkir;

- Pekerjaan pengadaan dan pemasangan escalator untuk gedung terminal;
 - Pengadaan troli;
 - Pengadaan tractor 1 (satu) unit dan 2 (dua) unit rotary mower.
3. Peningkatan pemanfaatan dan optimalisasi aset bandar udara;
 4. Pemenuhan dan peningkatan standar kompetensi dan profesionalisme SDM bandar udara melalui rekrutmen SDM bandar udara (baik melalui rekrutmen PNS atau honorer) dan diklat-diklat penerbangan.

Adapun kebijakan nasional terkait pengembangan Bandar Udara Trunojoyo - Sumenep antara lain :

- a. Berdasarkan KM 166 Tahun 2019 tentang Tata Nal Kbandarudaraan Nasional bahwa sesuai dengan Rencana Induk Nasional Bandar Udara (RINBU), Bandar Udara Trunojoyo - Sumenep merupakan bandar udara domestik yang berada di daerah rawan bencana, dengan hierarki bandar udara Pengumpulan (P), dengan klasifikasi landas pacu 3C.
- b. Berdasarkan PP 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 bahwa Provinsi Jawa Timur terdiri dari Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional - **KPPN Sumenep dan sekitarnya** untuk mendukung Destinasi Pariwisata Nasional - **DPN Surabaya – Madura dan sekitarnya**, sehingga dukungan Bandar Udara Trunojoyo - Sumenep di wilayah ini diharapkan dapat berperan dalam peningkatan sektor pariwisata di Kabupaten Sumenep.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN KANTOR UPBU KELAS III TRUNOJOYO

TARGET KINERJA KANTOR UPBU KELAS III TRUNOJOYO

Sasaran beserta indikator kinerja yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi kantor UPBU Kelas III Trunojoyo Tahun 2020 -2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar udara.
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah penumpang yang diangkut (orang);
 - b. Jumlah kargo yang diangkut (kilogram);
 - c. Jumlah pergerakan pesawat (angka).
 - d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar udara (nilai).
2. Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara.
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase Pemenuhan standar keselamatan bandar udara (%);
 - b. Persentase Pemenuhan standar keamanan bandar udara (%).
3. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik.
Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah dokumen system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) (dokumen)
 - b. Jumlah dokumen SPIP (dokumen);
 - c. Persentase realisasi Anggaran belanja Bandar Udara (%);
 - d. Nilai asset bandar udara yang berhasil diinventarisasi (rupiah)
 - e. Persentase pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%)

Untuk Matriks Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020 – 2024

Kantor UPBU KELAS III Trunojoyo memiliki 2 (dua) Program yaitu :

1. Program infrastruktur konektivitas dengan kegiatan :
 - a. Pelayanan Transportasi Udara;
 - b. Infrastruktur konektivitas Transportasi udara;
 - c. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara;
 - d. Penunjang Teknis Transportasi Udara.
2. Program dukungan manajemen, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan perencanaan, keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara (Gaji dan Tunjangan Kinerja, Operasional dan Pemeliharaan Kantor);

Kerangka pendanaan Kantor UPBU Trunojoyo – Sumenep tahun 2020 – 2024 menunjukan bahwa total kebutuhan anggaran tahun 2020 – 2024 sebesar Rp. 313,215,204,810,00 kebutuhan dana tersebut terdiri dari Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Udara

TABEL 4.1 Indikasi Pendanaan Kantor UPBU Trunojoyo – Sumenep Tahun 2020 – 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	Indikasi Pendanaan Tahun 2020-2024 (Rp)					
		2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL
	KANTOR UPBU TRUNOJOYO _ SUMENEP	45,740,063,000	27,353,048,000	54,238,251,000	103,519,681,100	82,364,161,710	313,215,204,810
	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENYELENGARAAN TRANSPORTASI UDARA	45,740,063,000					45,740,063,000
I.	PELAYANAN ANGKUTAN UDARA PERINTIS	11,632,953,000					11,632,953,000
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA	21,800,678,000					21,800,678,000
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN PENERBANGAN	200,000,000					200,000,000
IV.	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIK LAINNYA DITJEN PERHUBUNGAN UDARA	12,106,432,000					12,106,432,000
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS		17,509,416,000	38,680,674,000	86,406,366,400	63,539,515,540	206,135,971,940
I.	PELAYANAN TRANSPORTASI UDARA		14,948,045,000	27,675,800,000	30,443,380,000	33,487,718,000	106,554,943,000
II.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA		400,000,000	800,000,000	44,737,625,000	17,703,900,000	63,641,525,000
III.	KESELAMATAN DAN KEMAMANAN TRANSPORTASI UDARA		487,500,000	6,967,500,000	7,664,250,000	8,430,675,000	23,549,925,000
IV.	PENUNJANG TEKNIK TRANSPORTASI UDARA		1,673,871,000	3,237,374,000	3,561,111,400	3,917,222,540	12,389,578,940
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		9,843,632,000	15,557,577,000	17,113,314,700	18,824,646,170	61,339,169,870
	PENGELOLAAN PERENCANAAN, KEUANGAN, BMN DAN UMUM TRANSPORTASI UDARA		9,843,632,000	15,557,577,000	17,113,314,700	18,824,646,170	61,339,169,870

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III TRUNOJOYO merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dengan berpedoman serta memperhatikan hasil kajian potensi dan permasalahan serta analisis lingkungan strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Trunojoyo yang kemudian dituangkan ke dalam Rencana Strategis Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Trunojoyo yang di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan selama kurun waktu 2020-2024 yang dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan rencana kerja/program di lingkungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Trunojoyo Tahun 2020-2024.

LAMPIRAN 1. MATRIKS INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITJEN PENGURUSAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PENGURUSAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	DEFINISI / KETERANGAN
552 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Indeks Pelayanan Pengisian dan Layanan Transportasi Udara Pelayanan Cek-in dan Penyerahan (CTD) Saklar Transportasi Udara Rasio Kecepatan Penanganan per 1.000.000 penumpang Rasio Gangguan Penanganan Saklar Pengisian dan Transportasi Udara	IKK1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Pengisian Bandara Layanan	1. Jumlah Penumpang yang datang	orang	5200	5065	5055	5465	5905	- adalah penumpang angkutan udara domestik dan internasional - tidak termasuk penumpang barang udara sipil
			2. Jumlah kargo yang datang	Kg	17.900	16.742	21.720	23.671	26.301	- adalah kargo angkutan udara domestik dan internasional - tidak termasuk kargo barang udara sipil
			3. Jumlah Pengisian Pesawat yang datang	Angka	3550	3655	4355	4705	5105	- adalah pengisian pesawat penumpang - tidak termasuk pengisian pesawat militer - tidak termasuk pengisian pesawat sipil barang udara sipil
			4. Indeks Kinerja Pelayanan Saklar Layanan Bandara Udara	Nilai	81	82	83	84	85	- hasil pengukuran dan tanggapan secara langsung penumpang dan masyarakat - angka per 1000 penumpang - skala 0-100
			5. Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandara Udara	%	100	100	100	100	100	- pemenuhan Standar KET dan SKL - pemenuhan Standar pelayanan, standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan, standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan
			6. Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandara Udara	%	100	100	100	100	100	- pemenuhan Standar KET dan SKL - pemenuhan Standar pelayanan, standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan
553 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara		IKK2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandara Layanan	7. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			8. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			9. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			10. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara

MATRIKS INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP) KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP TAHUN 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS DITJEN PENGURUSAN UDARA	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DITJEN PENGURUSAN UDARA	SASARAN KEGIATAN UPBU	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024	DEFINISI / KETERANGAN
552 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Transportasi Udara	Indeks Pelayanan Pengisian dan Layanan Transportasi Udara Pelayanan Cek-in dan Penyerahan (CTD) Saklar Transportasi Udara Rasio Kecepatan Penanganan per 1.000.000 penumpang Rasio Gangguan Penanganan Saklar Pengisian dan Transportasi Udara	IKK1 Meningkatnya Kinerja Pelayanan Pengisian Bandara Layanan	1. Jumlah Penumpang yang datang	orang	5200	5065	5055	5465	5905	- adalah penumpang angkutan udara domestik dan internasional - tidak termasuk penumpang barang udara sipil
			2. Jumlah kargo yang datang	Kg	17.900	16.742	21.720	23.671	26.301	- adalah kargo angkutan udara domestik dan internasional - tidak termasuk kargo barang udara sipil
			3. Jumlah Pengisian Pesawat yang datang	Angka	3550	3655	4355	4705	5105	- adalah pengisian pesawat penumpang - tidak termasuk pengisian pesawat militer - tidak termasuk pengisian pesawat sipil barang udara sipil
			4. Indeks Kinerja Pelayanan Saklar Layanan Bandara Udara	Nilai	81	82	83	84	85	- hasil pengukuran dan tanggapan secara langsung penumpang dan masyarakat - angka per 1000 penumpang - skala 0-100
			5. Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandara Udara	%	100	100	100	100	100	- pemenuhan Standar KET dan SKL - pemenuhan Standar pelayanan, standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan
			6. Persentase Pemenuhan Standar Ketersediaan Bandara Udara	%	100	100	100	100	100	- pemenuhan Standar KET dan SKL - pemenuhan Standar pelayanan, standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan standar pelayanan pemenuhan
553 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Indeks Pelayanan Pengisian dan Layanan Transportasi Udara Pelayanan Cek-in dan Penyerahan (CTD) Saklar Transportasi Udara Rasio Kecepatan Penanganan per 1.000.000 penumpang Rasio Gangguan Penanganan Saklar Pengisian dan Transportasi Udara	IKK2 Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandara Layanan	7. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			8. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			9. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			10. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			11. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara
			12. Jumlah Kecelakaan yang terjadi	orang	0	0	0	0	0	- adalah kecelakaan yang terjadi di bandara - tidak termasuk kecelakaan yang terjadi di luar bandara

LAMPIRAN II. MATRIKS KEBUTUHAN PENDANAAN KANTOR UNIT PENYELENGGARA BANDAR UDARA TRUNJOJO - SUMENEP TAHUN 2020 - 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	2020		2021		2022		2023		2024		2020-2024		KET
		VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	VOLUME/SATUAN	BIAYA (Rp)	BIAYA (Rp)		
1	KANTOR UPRU TRUNJOJO - SUMENEP	3	45.740.063.000		27.353.048.000		54.238.251.000		103.519.681.100		82.364.161.710		313.215.204.810	15
	PROGRAM PENGELUARAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI UDARA		45.740.063.000									45.740.063.000		
I.	PELAYANA ANGKUTAN UDARA PERINTIS		11.632.953.000									11.632.953.000		
1	Penerbangan Perintis Pendukung Program Prioritas Nasional	3 Rute	11.632.953.000									11.632.953.000		
II.	PEMBANGUNAN, REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA BANDAR UDARA		21.800.678.000									21.800.678.000		
	Kapasitas Bandar Udara	1 Lokasi	9.894.938.000									9.894.938.000		
	Layanan Bandar Udara	1 Lokasi	773.000.000									773.000.000		
	Peningkatan Keselamatan Bandar Udara	1 Lokasi	958.968.000									958.968.000		
	Pengawasan dan Pembiayaan kemandirian	1 Bulan	590.550.000									590.550.000		
	Kapasitas Bandar Udara Pendukung Prioritas Nasional		6563224000									9.583.224.000		
III.	PEMBANGUNAN REHABILITASI & PEMELIHARAAN PRASARANA KEAMANAN		200.000.000									200.000.000		
	PERKERASAN													
	Peningkatan Keamanan Bandar Udara	1 Paket	200.000.000									200.000.000		
IV.	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN DUKUNGAN TEKNIK LAINNYA DITEN PERHUBUNGAN UDARA	1 Paket	12.106.432.000									12.106.432.000		
	PROGRAM INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS			17.509.416.000		38.680.674.000		86.406.366.400		63.539.515.540		206.135.971.940		
I.	PELAYANA TRANSPORTASI UDARA			14.948.045.000		27.675.800.000		30.443.380.000		33.487.218.000		106.554.943.000		
1.	Penyenggaraan BSM Angkutan Udara Perintis	1 Laporan		14.388.656.000		26.581.000.000		29.094.780.000		31.920.348.000		101.984.784.000		
2.				559.389.000		1.094.800.000		1.348.600.000		1.567.370.000		4.370.190.000		
II.	INFRASTRUKTUR KONEKTIVITAS TRANSPORTASI UDARA			400.000.000		800.000.000		44.737.625.000		17.703.990.000		63.641.625.000		
	Pengadaan Meubelair Kantor termasuk perlengkapan	1 Paket		200.000.000		450.000.000						200.000.000		
	Pengadaan Komputer Pengolah Data dan Pinter	1 Paket		200.000.000								200.000.000		
	Pengadaan dan Pemasangan Lampu AFL, Turning Area dan Apron	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Flood Light	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan dan Pemasangan Rambu dan Penunjuk Jalan	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Kendaraan Roda Tiga (3) Model Tangki Air	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Kendaraan Roda Tiga (3) Model Dump	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pembuatan Saluran Terdap dan Terbuka Sisa Udara	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pemertahan Standar Ressa dan Runway Strip Threshold 30	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pelapisan Runway, Apron, Taxiway, Turning Area, dan jalan akses	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan dengan Aspal Hotmix	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pengadaan Dan Pemasangan Fasilitas Parkir Terminal	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pembuatan Kordor Untuk Pajalan Kaki dari Gedung Terminal ke	1 Paket										450.000.000		
	Area Parkir Kendaraan	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Troli	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan dan Pemasangan Eskalator	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Peralatan Kerja Unit Bangunan dan Landasan	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Laptop dan Printer	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Peralatan Unit Alat - Alat Besar	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Tangga Hydraulic	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan dan Pemasangan UPS 60 KVA	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Peralatan Penunjang PKP-RK dan APAR 5 kg	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Kendaraan Roda 4 (Empat) Maintenance (pickUp)	1 Paket										450.000.000		
	Pengadaan Wheel Tracker 1 (satu) Unit, dan Rotary Mower 2 (Dua) Unit	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pembuatan Gedung Workshop Alat - Alat Besar	1 Paket										450.000.000		
	Pekerjaan Pagar Area Sisi Darat	1 Paket										450.000.000		
	Pengawasan Pekerjaan Bandar Udara	1 Paket										450.000.000		
	Pengawasan Dokumen Perencanaan dan Operasi bandar Udara	1 Paket										450.000.000		
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Operasi bandar Udara	1 Paket										450.000.000		

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP
TAHUN 2020 - 2024**



**MARET
TAHUN 2021**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana Bandar udara	1	Jumlah Penumpang yang diangkut

DEFINISI

- Penumpang yang diangkut adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pas) yang diangkut dengan menggunakan pesawat udara (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri);
- Target jumlah penumpang yang dilayani tidak termasuk target penumpang Bandar udara satpel

SUMBER DATA

Subseksi Teknik Operasi Keamanan dan Pelayanan Darurat UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

Jumlah penumpang angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan

SATUAN

Orang

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang diangkut

DEFINISI

- Kargo yang diangkut adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan;
(UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan)
- Target jumlah kargo yang dilayani tidak termasuk target kargo bandar udara satpel

SUMBER DATA

Seksi Informasi UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

Jumlah kargo angkutan udara perintis dan angkutan udara niaga yang diangkut pada tahun berjalan

SATUAN

KG

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani

DEFINISI

- Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu;
- Target jumlah pergerakan pesawat yang dilayani tidak termasuk target pergerakan pesawat bandar udara satpel.

SUMBER DATA

Seksi Informasi UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

Jumlah pesawat pergerakan pesawat penerbangan perintis dan komersil yang dilayani pada tahun berjalan

SATUAN

angka

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Bandar Udara Trunojoyo Sumenep	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara

DEFINISI

Indeks Kepuasan Masyarakat/pengguna jasa adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/pengguna jasa berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat)

Survei kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan :

Mutu Layanan

A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00

B (Baik) : 76,61 - 88,30

C (Kurang Baik) : 65,00 – 76,60

D (Tidak Baik) : 25,00 – 64,99

(Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

Penyusunan Survei Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 tahun 2017
(Hasil berupa : angka yang telah dikonversi menjadi nilai 25 - 100)

SATUAN

Nilai

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Sertifikat Bandar Udara (SBU), pemenuhan Dokumen *Airport Emergency Plan (AEP)* dan pemenuhan fasilitas pelayanan darurat
- Fasilitas pelayanan darurat adalah semua fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) dan Salvage yang digunakan untuk memberikan pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran serta pemindahan pesawat udara yang rusak
- Fasilitas pelayanan darurat mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: KP 14 Tahun 2015 Tentang Standart Teknis dan Operasi Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual of Standard CASR Part 139*) Volume 4 Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

SUMBER DATA

Petugas Aerodrome Manual dan Petugas PKP-PK UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ pemenuhan Dokumen SBU} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen AEP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas pelayanan darurat})}{3}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara

DEFINISI

- Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi pemenuhan Dokumen *Airport Security Plan (ASP)* dan pemenuhan fasilitas keamanan penerbangan
- Fasilitas Keamanan Penerbangan adalah peralatan yang digunakan dalam upaya mewujudkan keamanan penerbangan, antara lain:
 - a. pendeteksi bahan peledak;
 - b. pendeteksi bahan organik dan non-organik;
 - c. pendeteksi metal dan/atau non-metal;
 - d. pendeteksi bahan cair;
 - e. pemantau lalu lintas orang, kargo, pos, kendaraan, dan pesawat udara di darat;
 - f. penunda upaya kejahatan dan pembatas daerah keamanan terbatas;
 - g. pengendalian jalan masuk; dan
 - h. komunikasi keamanan penerbangan
- Peralatan dengan fungsi sebagaimana dimaksud diatas mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : KP 138 Tahun 2018 Tentang Sertifikasi Fasilitas Keamanan Penerbangan

SUMBER DATA

Petugas Aviation Security UPBU Kelas III Trunojoyo

CARA MENGHITUNG

$$\frac{(\% \text{ Pemenuhan Dokumen } \textit{Airport Security Plan/ASP} + \% \text{ pemenuhan Fasilitas Keamanan Penerbangan})}{2}$$

SATUAN

%

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

MANUAL INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)

**KANTOR UPBU TRUNOJOYO SUMENEP
TAHUN 2020 - 2024**



**MARET
TAHUN 2021**

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah/SAKIP

DEFINISI

- Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang selanjutnya disingkat SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.
- Penyelenggaraan SAKIP meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja, Reviu dan Evaluasi Kinerja.
(PM 45 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Di Lingkungan Kementerian Perhubungan

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Trunojoyo Sumenep

CARA MENGHITUNG

Jumlah dokumen SAKIP (Rencana Strategis/Reviu Rencana Strategis, RKT, Perjanjian Kinerja/Revisi Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi PK, Laporan Triwulan dan LAKIP) yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	8	Jumlah Dokumen SPIP

DEFINISI

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disebut SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah

Dokumen yang dikumpulkan oleh masing-masing UPBU adalah Laporan Penyelenggaraan SPIP pada UPBU yang terdiri dari:

- SK Satgas Pelaksana SPIP yang ditandatangani Kepala Kantor;
- CEE (*Control Environment Evaluation*) yang terdiri dari Daftar Kelemahan Lingkungan Pengendalian dan Rencana Tindak Perbaikan;
- Daftar Resiko, Peta Resiko/Ranking Resiko, dan Rencana Tindak Pengendalian untuk setiap kegiatan yang menjadi tugas unit kerja berdasarkan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor UPBU;

(PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Trunojoyo Sumenep

CARA MENGHITUNG

Jumlah Dokumen SPIP yang disusun pada tahun berjalan

SATUAN

Dokumen

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	9	Presentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara

DEFINISI

Penyerapan anggaran merupakan salah satu tahapan siklus anggaran yang dimulai dari perencanaan anggaran, penetapan dan pengesahan anggaran, penyerapan anggaran, pengawasan anggaran dan pertanggung jawaban anggaran

Tingkat penyerapan anggaran adalah realisasi anggaran belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal dibandingkan dengan pagu anggaran dalam 1 tahun

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Trunojoyo Sumenep

CARA MENGHITUNG

$$\% \text{Penyerapan Anggaran} = \frac{\text{Realisasi Anggaran (BP, BB, BM)}}{\text{Pagu Anggaran dalam 1 tahun}} \times 100\%$$

SATUAN

Presentase (%)

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	10	Nilai Aset Bandar Udara Yang Berhasil Diinventarisasi

DEFINISI

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau social di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Trunojoyo Sumenep

CARA MENGHITUNG

Nilai aset tahun lalu + nilai aset yang berhasil diinventarisir tahun berjalan

SATUAN

Rupiah

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo

SASARAN KINERJA PENUNJANG (SKP)		INDIKATOR KINERJA PENUNJANG (IKP)	
SKP3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

DEFINISI

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang selanjutnya disingkat PNBP adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh Negara, berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja Negara.

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak)

SUMBER DATA

Sub Bagian Tata Usaha UPBU Trunojoyo Sumenep

CARA MENGHITUNG

$$\%Pencapaian\ Target\ PNBP = \frac{Nilai\ PNBP\ yang\ berhasil\ dicapai}{Target\ Nilai\ PNBP} \times 100\%$$

SATUAN

Persentase

PENANGGUNG JAWAB DATA

Kantor UPBU Kelas III Trunojoyo